



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PTFI**

#### **2.1 Profil Perusahaan**

##### **2.1.1 Sejarah Perusahaan**

Pada tahun 1936, dilaksanakan Ekspedisi Carstenz oleh A. H. Colijn, F. J. Wissel, dan geolog Jean-Jacques Dozy. Dalam ekspedisi ini, ditemukan cadangan bijih Ertsberg di gunung gletser Jayawijaya, Papua. Namun, begitu terjadi Perang Dunia II, penemuan cadangan bijih tersebut terlupakan. Akhirnya, pada tahun 1963, dilaksanakan Ekspedisi Freeport oleh Forbes Wilson dan Del Flint untuk menemukan kembali cadangan bijih Ertsberg.

Setelah ditemukan, PTFI menandatangani KK I. Penambangan dan pengolahan hasil tambang dilakukan lima tahun kemudian. Hasil tambang yang berupa konsentrat mulai dikapalkan pada tahun 1973.

Pada tahun 1988, ditemukan cadangan bijih lain bernama Grasberg. Untuk melanjutkan pertambangan di Papua dan memperbaharui KK I, PTFI menandatangani Kontrak Karya II (KK II). Sebagai bagian dari infrastruktur pendukung operasi perusahaan, PTFI membangun kota Kuala Kencana pada tahun 1995. Tak lupa akan *Corporate Social Responsibility* (CSR), PTFI memulai program Dana Kemitraan di mana satu persen hasil penjualan perusahaan dikelola oleh institusi masyarakat untuk pengembangan masyarakat lokal.

Pada tahun 1997, PTFI menyelesaikan dan mengoperasikan PT Smelting yang merupakan fasilitas pemurnian hasil tambang di Gresik, Jawa Timur. Sekitar 40% dari produksi konsentrat perusahaan dimurnikan di sini.

Pada tahun 2004, PTFI memulai proyek pengembangan tambang bawah tanah sebagai kelanjutan dari tambang terbuka Grasberg. Tahun

2018, PTFI menandatangani Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) yang merupakan bentuk perpanjangan izin usaha pertambangan sampai tahun 2041. 51.24% saham perusahaan dimiliki oleh Indonesia.

### 2.1.2 Logo Perusahaan

Logo PTFI



Gambar 2.1

Sumber: Arsip PTFI

### 2.1.3 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Visi, misi, dan nilai-nilai yang dianut PTFI adalah sebagai berikut:

#### 1. Visi

Menjadi perusahaan tambang kelas dunia yang menciptakan nilai-nilai unggul dan menjadi kebanggaan bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan, masyarakat, dan bangsa.

#### 2. Misi

Berkomitmen untuk secara kreatif mentransformasikan sumber daya alam menjadi kesejahteraan dan pembnagunan yang berkelanjutan melalui praktik-praktik pertambangan terbaik dan memprioritaskan kesejahteraan dan ketentraman karyawan dan masyarakat, pengembangan SDM, tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup, serta keselamatan dan kesehatan kerja.

#### 3. Nilai

##### a. Keselamatan

Keselamatan adalah hal yang utama bagi kami, rekan-rekan kami, dan komunitas-komunitas kami.

- 1) Kami mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan dalam pekerjaan dan komunitas kami.
- 2) Pekerjaan dan jadwal, sepenting apapun itu, harus direncanakan dengan aman.

- 3) Produksi yang aman membutuhkan karyawan yang:
  - a) Berada dalam kondisi prima dan bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri maupun rekannya.
  - b) Mengikuti standar dan kontrol keselamatan serta mengidentifikasi dan mengurangi potensi risiko.
  - c) Menyadari bahwa ia memiliki otoritas dan tanggung jawab untuk menghentikan pekerjaan jika tidak dilaksanakan dengan aman.
  - d) Melaporkan terjadinya insiden keselamatan.

b. Hormat

Kami memperlakukan sesama kami dan pemangku kepentingan kami dengan hormat.

- 1) Kami hormat pada sesama kami dan orang-orang yang berinteraksi dengan kami.
- 2) Kami menghargai keberagaman, berbagai ide, berbagai perspektif, dan berbagai pengalaman dari karyawan kami dan pemangku kepentingan kami.
- 3) Kami membuat keputusan dengan obyektif dan tanpa bias negatif.
- 4) Kami menerima budaya yang mendukung kebebasan alur informasi dan pertukaran ide.

c. Integritas

Kami jujur, transparan, dan bertanggung jawab.

- 1) Kami jujur dan tulus.
- 2) Kami berkomunikasi secara terbuka dan akurat, baik di dalam maupun di luar perusahaan.
- 3) Kami melakukan apa yang kami katakan.
- 4) Kami bertanggung jawab atas kata-kata, tindakan, dan

keputusan kami.

d. Keunggulan

Kami berusaha mencapai yang terbaik dalam pekerjaan kami.

- 1) Kami bangga atas pekerjaan kami dan selalu melakukan yang terbaik.
- 2) Kami mementingkan perubahan, pencarian pilihan-pilihan baru, dan kritis terhadap praktik yang sudah ada.
- 3) Kami berkolaborasi untuk membuat dan mengimplementasikan ide-ide inovatif serta mengembangkan solusi-solusi untuk berbagai isu dan masalah.
- 4) Kami bekerja untuk membuahakan hasil yang berkualitas tinggi.

e. Komitmen

Kami berkomitmen untuk memberi kontribusi pada pengembangan berkelanjutan di tempat kami bekerja dan komunitas-komunitas di dalamnya.

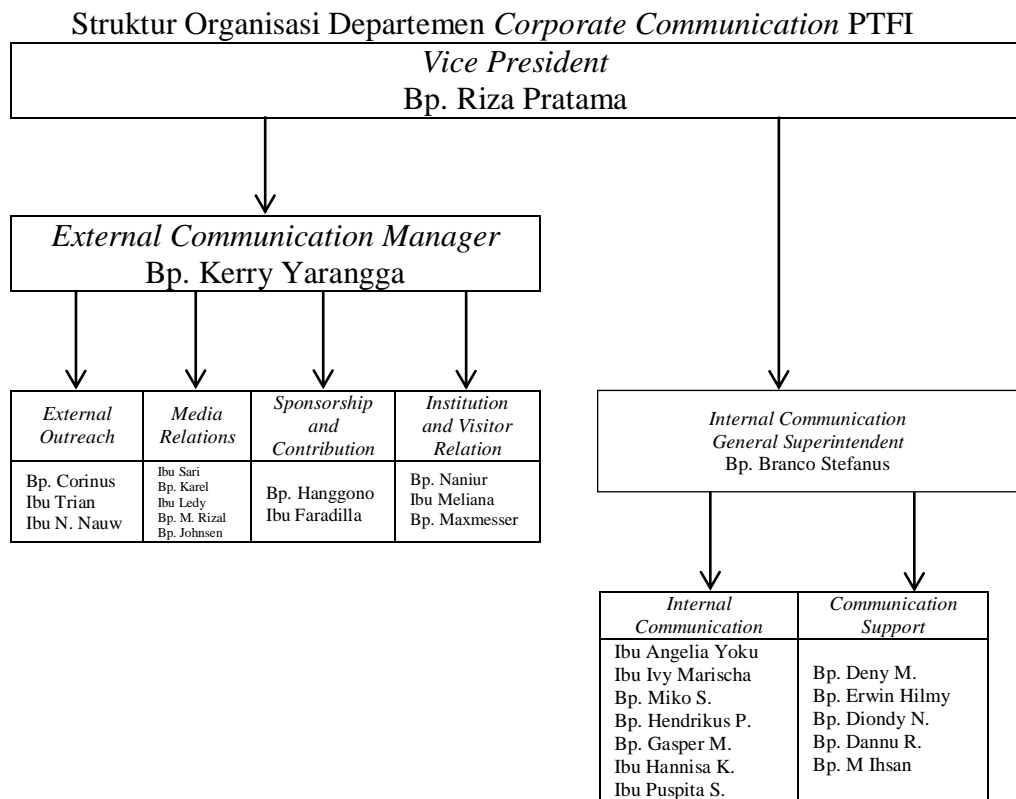
- 1) Kami transparan mengenai performa lingkungan dan sosial kami.
- 2) Kami berusaha mengurangi potensi-potensi yang merugikan aspek lingkungan dan sosial dalam setiap proyek kami.
- 3) Kami ikut serta dalam kesempatan-kesempatan untuk memaksimalkan keuntungan-keuntungan dari operasi yang kami lakukan.
- 4) Kami bermitra dengan pemangku kepentingan kami untuk membangun kapasitas dan kemandirian lokal di luar operasi kami.

## 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Departemen *Corporate Communication* terbagi menjadi dua, yakni *External Communication* dan *Internal Communication*. Di *External Communication*, terdapat empat *section*, yaitu *Sponsorship and Contribution*, *Media Relations*,

*External Outreach*, dan *Institution and Visitor Relation* yang fokus pada komunikasi perusahaan ke pihak eksternal. Di *Internal Communication*, terdapat dua *section*, yaitu *Internal Communication* dan *Communication Support* yang fokus pada komunikasi perusahaan ke pihak internal.

### 2.2.1 Struktur Organisasi



Gambar 2.2

Sumber: Arsip PTFI

### 2.2.2 Job Description

Di departemen *Corporate Communication* PTFI, terdapat enam *section*, yaitu:

#### 1. *Sponsorship and Contribution*

Tim *Sponsorship and Contribution* fokus pada pemberian PTFI ke masyarakat dalam bentuk sponsor maupun donasi. Pemberian bantuan dapat berupa dana dan pengadaan barang atau logistik, tiket perjalanan, dan akomodasi. Sponsor dan donasi diberikan kepada lembaga,

yayasan, institusi, dan organisasi yang kegiatannya memiliki relevansi di bidang pertambangan, sosial, budaya, kesehatan, olahraga, serta lingkungan. Pemberian sponsor dan donasi bersifat eksternal dan tidak wajib, namun penting untuk membangun dan menjaga hubungan baik PTFI dengan para pemangku kepentingan.

PTFI tidak memberikan sponsor maupun donasi untuk kegiatan yang terkait isu SARA maupun berbau politik, namun selalu membantu meringankan beban korban bencana alam (kerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap). Contoh kepedulian PTFI kepada masyarakat di bidang kesehatan adalah diadakannya acara donor darah tiga bulan sekali, pengadaan rumah sakit gratis di area operasi PTFI, dan masih banyak lagi. Di bidang pendidikan, PTFI memberikan fasilitas sekolah gratis untuk anak-anak Papua di Institut Nemangkawi, Timika. Tujuan dari kontribusi-kontribusi tersebut, selain mendukung dan membantu program kerja pemerintah, adalah agar publik memiliki pandangan yang positif atau minimal netral terhadap PTFI.

## 2. *Media Relations*

Tim *Media Relations* fokus dalam membangun serta menjaga hubungan baik antara PTFI dengan media, pemantauan media, dan penanganan media sosial perusahaan (Instagram, YouTube, Facebook, LinkedIn, dan Twitter). Ketika Tim *Media Relations* menemukan berita tidak benar mengenai PTFI saat melaksanakan pemantauan media, Tim *Media Relations* kerap meminta media yang bersangkutan untuk hadir dalam *morning coffee* atau *tea time* untuk mengklarifikasi bahwa berita yang diedarkan media tersebut tidak benar. Tim *Media Relations* juga memiliki kewenangan untuk menyusun surat resmi berisi klarifikasi ke media yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar berita tidak benar dapat diluruskan dan kejadian serupa tidak terulang kembali.

Tim *Media Relations* juga rutin mengadakan kunjungan ke berbagai media untuk merangkul pemimpin redaksi, editor, hingga

wartawan. Hal ini dilakukan agar hubungan baik antara PTFI dan media tetap baik.

3. *External Outreach*

Tim *External Outreach* bertugas untuk menyampaikan pesan perusahaan ke pihak eksternal melalui edukasi di kuliah perdana, pengadaan acara seminar, dan *roadshow* ke berbagai perguruan tinggi. Selain itu, Tim *External Outreach* juga sering melakukan *engagement* dengan berbagai organisasi mahasiswa Papua di seluruh Indonesia, khususnya di Jawa dan Bali.

Sebelum melakukan tugasnya, Tim *External Outreach* memetakan pemangku kepentingan dan *Key Opinion Leader* (KOL). Pemangku kepentingan dan KOL dianalisis sedemikian rupa sehingga Tim *External Outreach* dapat memberikan informasi yang tepat untuk pihak yang tepat.

4. *Institution and Visitor Relation*

Tim *Institution and Visitor Relation* bertugas melakukan *engagement* terhadap berbagai institusi yang berhubungan dengan PTFI dan mengatur jadwal kunjungan pemangku kepentingan ke area operasional perusahaan.

5. *Internal Communication*

Tim *Internal Communication* bertugas melakukan *engagement* terhadap pemangku kepentingan internal PTFI. Dalam melakukan tugasnya, Tim *Internal Communication* memublikasikan Berita Kita secara *online* dan *offline*, *Freeport Broadcasting Channel*, memo, dan paparan atau presentasi ke departemen-departemen terkait.

6. *Communication Support*

Tim *Communication Support* mendukung kebutuhan komunikasi internal dan eksternal perusahaan, di antaranya:



- a. Desain (digital dan cetak)
- b. Foto
- c. Video
- d. Perlengkapan acara

Selain itu, Tim *Communication Support* juga menyampaikan pesan perusahaan untuk pemangku kepentingan internal maupun eksternal melalui media komunikasi berupa:

- a. Kanal TV
- b. Aplikasi Freeporters
- c. *Newsletter* dan pengumuman melalui surel
- d. *SMS blast* untuk hal-hal bersifat darurat
- e. Situs perusahaan
- f. Media sosial
- g. Laporan keuangan
- h. Laporan lingkungan
- i. Laporan *sustainable development*